

Abstrak

Proyek akhir ini mengkaji tentang rekonstruksi arsip dinamis inaktif sebagai peningkatan kesadaran pengelolaan arsip di Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta. Rekonstruksi arsip dilakukan untuk menata ulang arsip milik lembaga yang tidak teratur. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk penyelamatan dan perawatan arsip milik lembaga. Selain itu, rekonstruksi dilakukan juga untuk melihat dampak peningkatan kesadaran pengelolaan arsip di Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta setelah dilakukannya rekonstruksi arsip.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti penelitian ini bersifat deskriptif dan berdasarkan hasil pengamatan. Ada tiga metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu: tinjauan Pustaka, observasi partisipan, dan wawancara. Tinjauan Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan literasi bacaan maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Observasi partisipan dilakukan dengan partisipasi di dalam proses rekonstruksi arsip di lembaga. Wawancara yang dilakukan di dalam penelitian ini bersifat terkendali, artinya daftar pertanyaan relevan dengan topik penelitian. Wawancara dengan pengelola arsip di Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta sebagai subjek penelitian.

Rekonstruksi dilakukan melalui tujuh tahap, yaitu: Survei arsip, pemilahan arsip, pembungkusan arsip, pemberkasan dan pendeskripsian arsip, pembuatan skema arsip, manuver dan penataan dalam boks, dan terakhir adalah pembuatan daftar arsip. Rekonstruksi arsip di Lembaga Bantuan Hukum Yogyakarta memberikan dampak positif di lembaga. Dampak positif di antaranya adalah penyimpanan arsip yang rapi dan proses temu kembali arsip yang mudah. Rekonstruksi arsip juga menghasilkan peningkatan kesadaran dalam pengelolaan arsip, peningkatan kesadaran yang terjadi adalah pemahaman mengenai pengelolaan arsip dan tertib administrasi arsip yang akan diterapkan di dalam Lembaga Bantuan hukum Yogyakarta.

Kata Kunci: Rekonstruksi Arsip, Arsip Dinamis Inaktif, Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Arsip

Abstract

This final project examines the Reconstruction Of Inactive Records As An Improving Awareness In Records Management In Yogyakarta Legal Aid. Reconstruction is carried out to rearrange the irregular records belonging to the institutions. The purpose of this research is to save and maintain records of the institution. In addition, reconstruction was also carried out to see the impact of improving awareness in records management at the Yogyakarta Legal Aid after the reconstruction is done.

This research is qualitative, which means this research is descriptive and based on observations. There are three research methods used in this study: literature review, participant observation, and interviews. Literature review is done by collecting reading literacy and previous research that is relevant to the research topic. Participant observation was carried out with participation in the reconstruction process at the institution. The interviews conducted in this study were controlled, meaning that the list of questions was relevant to the research topic. Interview with records manager at Yogyakarta Legal Aid Institute as research subject.

Reconstruction was carried out through seven stages: records survey, records sorting, records wrapping, filing and describing records, creating records schematics, maneuvering and structuring in boxes, and finally creating a list of records. Reconstruction at the Yogyakarta Legal Aid has had positives impact on the institution. The positive impacts include neat records storage and an easy records retrieval process. Reconstruction also resulted in an improving in awareness in records management, an improving in awareness that occurred was an understanding of records management and records administration order that would be applied in the Yogyakarta Legal Aid.

Keywords: Records Reconstruction, Inactive Records, Improving Awareness in Records Management